



## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Fredy<sup>1</sup>, Anna Francis Kakupu<sup>2</sup>, Salman Alparis Sormin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

\*Corresponding Author: [fredy\\_pgsd@unmus.ac.id](mailto:fredy_pgsd@unmus.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 19/07/2022

Direvisi: 21/07/2022

Disetujui: 22/07/2022

#### Keywords:

Family environment,  
Student achievement

#### Kata Kunci:

Lingkungan keluarga,  
Prestasi belajar siswa

**Abstract.** The purpose of this study was to determine whether there was an influence of the family environment on the learning achievement of grade IV A students at SD Inpres Mangga Dua Merauke. This type of research is quantitative research. Respondents taken were 36 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The questionnaire was used to obtain data on family environment variables and documentation was used to obtain data on student achievement. The data analysis technique used correlation test, hypothesis test (*t* test), and determination test. Correlation test to determine the relationship of the family environment to student achievement. Hypothesis test (*t* test) to determine whether there is an influence of the family environment on student achievement. Determination test to determine the influence of the family environment on student achievement. The results showed that there was a significant influence of the family environment on the learning achievement of grade IV A students at SD Inpres Mangga Dua Merauke. This is evidenced by the results of the *t* test where the value of *t* count > *t* table ( $5,299 > 2,032$ ). The family environment has a strong positive contribution to student achievement with a correlation value of 0.673. The magnitude of the influence of the family environment on student achievement is 45.2%.

**Abstrak.** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV A SD Inpres Mangga Dua Merauke. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Responden yang diambil berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel lingkungan keluarga dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi, uji hipotesis (uji *t*), dan uji determinasi. Uji korelasi untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Uji hipotesis (uji *t*) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Uji determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV A SD Inpres Mangga Dua Merauke. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *t* dimana nilai thitung > ttabel ( $5,299 > 2,032$ ). Lingkungan keluarga mempunyai hubungan positif yang kuat terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,673. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 45,2%.

**How to Cite:** Fredy, F., Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 314-320. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i3.1937>

### Alamat korespondensi:

Jl. Kamizaum Mopah Lama, Merauke

[redy\\_pgsd@unmus.ac.id](mailto:redy_pgsd@unmus.ac.id)

### Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores.

[primagistrauniflor@gmail.com](mailto:primagistrauniflor@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, tidak hanya sekedar tuntutan tetapi sebagai suatu kebutuhan pokok. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah sepanjang hidup. Dalam [Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003](#) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga dan masyarakat. Melalui pendidikan siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa.

Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu cara paling tepat adalah melalui belajar. Belajar yang diharapkan adalah dapat memperoleh prestasi yang berkualitas dan berprestasi. Prestasi belajar merupakan suatu tolak ukur yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang sudah ditentukan bersama. Dalam lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar ([Sudjana, 2017](#)).

Usaha yang ingin dicapai dalam pendidikan tidak terlepas dari peran orang tua untuk memberikan dukungan dan perhatian penuh bagi anak dalam menempuh pendidikan di sekolah. Dukungan orang tua dapat berupa gaya pengasuhan, harapan dan aspirasi orang tua, aturan rumah dan pengawasan orang tua, komunikasi antara orang tua dan anak, kegiatan rumah anak, sikap orang tua terhadap sekolah (memeriksa pekerjaan rumah anak, komunikasi dengan guru, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah anak) ([Porumbu & Necşoi, 2013](#)).

[Gunarso \(2012\)](#) menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama sehingga keberadaan lingkungan keluarga begitu penting dan pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pondasi bagi pertumbuhan kepribadian anak selanjutnya. Keluarga merupakan benih awal

menyusun kematangan individu dan struktur kepribadian. Keluarga dapat menjadi sarana pendidikan yang pertama dan utama dengan penanggung jawab adalah orang tua. Keluargalah yang memberikan pengaruh pertama utama bagi perkembangan dan pertumbuhan anak ([Wahid et al., 2020](#)). Keluarga adalah salah satu elemen pokok pembangunan entitas-entitas pendidikan, menciptakan proses naturalisasi sosial, membentuk kepribadian-kepribadian serta memberi berbagai kebiasaan baik pada anak-anak yang akan terus bertahan lama.

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Anak menerima pendidikan pertama kali dalam lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Pendidikan dasar yang diperoleh anak di lingkungan keluarga akan menjadi modal dasar bagi proses belajar anak di lingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anaknya. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian anak. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk pendidikan selanjutnya di sekolah ([Purwanto, 2021](#)).

Lingkungan keluarga yang merupakan tempat pembelajaran yang paling awal diterima oleh anak haruslah memberikan pengaruh yang baik bagi seorang anak dalam menempuh pembelajaran di sekolah sehingga anak mampu memberikan prestasi yang baik dalam bidang akademik. Anak perlu membangun hubungan yang baik dalam keluarganya guna mendukung keberhasilan belajarnya. Suasana rumah yang tenang, tidak sering ribut dan tegang dapat mendukung keberhasilan belajar siswa. Begitu pula kondisi ekonomi orang tua yang cukup tentunya mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar anak ([Mira & Hariki, 2015](#)). Suasana yang kurang nyaman, kurangnya perhatian



orang tua dan kondisi orang tua yang cukup akan berdampak pada prestasi belajar yang tidak maksimal (Sarjono et al., 2020).

Hanushek (2016) menjelaskan bahwa pendidikan orang tua dan pengalaman guru keduanya sangat terkait dengan keberhasilan belajar. Siswa dari keluarga yang berpendidikan lebih baik bersekolah dengan guru yang lebih berpengalaman, maka akan tampak seolah-olah guru berpengalaman memiliki pengaruh yang lebih kecil dibanding pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Egalite (2016) bahwa orang tua yang berpendidikan akan mempertimbangkan kualitas guru dan sekolah untuk memastikan anak-anak mereka mendapat layanan pendidikan yang memadai. Oleh sebab itu, keluarga dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangatlah penting dalam memberikan kontribusi yang penuh untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa guru di SD Inpres Mangga Dua Merauke, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yakni rendahnya tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, terdapat banyak siswa yang bolos sekolah dengan berbagai alasan. Selain itu ditemukan banyak siswa yang belum mampu membaca dengan lancar dan menghitung dengan benar. Kebanyakan orangtua beranggapan bahwa urusan membaca dan berhitung merupakan tanggungjawab guru di sekolah.

Ada juga permasalahan yang menarik yang ditemukan di SD Inpres Mangga Dua pada masa pandemi Covid-19 yang mana pembelajaran dilakukan jarak jauh, guru di sekolah dan siswa di rumah sehingga adanya kerja sama antara guru dan orang tua siswa. Dalam hal ini, guru menyediakan materi pembelajaran dan tugas dan orang tua siswa secara rutin datang kesekolah mengambil bahan pembelajaran dan tugas tersebut agar dapat dipelajari siswa di rumah. Namun kenyataannya hampir sebagian besar orang tua siswa tidak datang mengambil bahan pelajaran tersebut dengan berbagai alasan.

Permasalahan yang ditemukan di atas sangat memberi dampak bagi prestasi belajar siswa. Tidak menutup kemungkinan bahwa

masalah yang dialami siswa di sekolah seperti rendahnya prestasi belajar merupakan akibat atau lanjutan dari situasi lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan peran orang tua yang tidak dijalankan dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berorientasi pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil suatu penelitian (Arikunto, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Mangga Dua Merauke. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IVA SD Inpres Mangga Dua Merauke yang berjumlah 36 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh siswa dijadikan responden dalam penelitian atau dapat dikatakan penelitian terhadap populasi.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi yakni lingkungan keluarga (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yakni prestasi belajar siswa (Y). Pengumpulan data penelitian menggunakan teknik pengisian angket. Angket yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi, uji hipotesis dengan uji  $t$ , dan uji determinasi. Uji korelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan. Untuk mengetahui adanya pengaruh dan tindakannya antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya, maka akan dilakukan pengujian menggunakan uji  $t$ . Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Determinasi dinyatakan dalam bentuk presentase (%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IVA SD



Inpres Mangga Dua Merauke. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 36 orang siswa. Data yang dikumpulkan adalah data variabel lingkungan keluarga yang diperoleh dari angket dan data variabel prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata rapor siswa.

Dalam analisis angket diketahui bahwa  $n = 36$  maka  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,329. Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan terdapat korelasi atau hubungan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Namun apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak terdapat hubungan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis korelasi dengan bantuan program SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Var. X	Var. Y
Var. X	Pearson Correlation	1	0,673**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	36	36
Var. Y	Pearson Correlation	0,673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil uji korelasi di atas, diketahui bahwa nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,673. Nilai korelasi ini masuk pada tingkat hubungan atau kategori kuat (interval koefisien 0,600 – 0,799= kuat). Apabila dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  maka nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,673 > 0,329$ ). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan atau korelasi positif yang kuat terhadap prestasi belajar. Masing-masing siswa tentunya mempunyai kekhasan lingkungan keluarganya. Jika dalam suatu keluarga memiliki latar belakang yang baik dan mendukung sepenuhnya prestasi belajar anak di sekolah maka anak tersebut akan termotivasi untuk belajar begitu pula sebaliknya (Hermawan et al., 2020).

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji  $t$  untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau

tidak variabel bebas lingkungan keluarga terhadap variabel terikat prestasi belajar. Dalam analisis angket diketahui bahwa  $N= 36$  dan banyaknya variabel bebas ( $k$ ) adalah 1 variabel. Untuk mencari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 perlu dicari terlebih dahulu nilai  $dk$  dengan rumus  $n-k-1$  ( $36-1-1= 34$ ). Nilai  $df$  juga dapat dilihat pada hasil analisis *Anova* seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Anova

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum	df	Mean	F	Sig.
Regression	92.10	1	92.10	28.07	.000 <sup>b</sup>
Residual	111.54	34	3.28		
Total	203.64	35			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
 b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Pada Tabel 2 di atas diketahui perolehan nilai *residual df* adalah 34. Karena nilai  $df$  telah diketahui maka selanjutnya mencari  $t_{tabel}$  dengan  $df$  34 pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,032. Ketentuan untuk pengambilan keputusan dalam uji statistik adalah jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Namun, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis uji  $t$  dengan bantuan program SPSS versi 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Table 3.** Hasil Uji  $t$

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Stand. Coeff.	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	32.62	7.025		4.644
Lingkungan Keluarga	0.49	0.093	0.673	5.299

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel hasil uji  $t$  di atas, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,299. Apabila dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,299 > 2,032$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel



bebas lingkungan keluarga terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga dengan orang tua yang tidak memperhatikan kebutuhan dan kepentingan belajar anaknya seperti kebutuhan alat belajar, waktu belajarnya, atau kesulitan-kesulitan lain yang mendukung kebutuhan belajarnya tentu akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajarnya (Muslih, 2016). Selain itu pelibatan orang tua yang lebih besar khususnya pada pemenuhan fasilitas belajar dan informasi terkait karakteristik belajar anaknya memungkinkan komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih baik untuk membantu siswa memenuhi kebutuhan belajarnya di sekolah (Partin, 2017).

Uji determinasi mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau sumbangan variabel bebas lingkungan keluarga terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa. Hasil uji determinasi dengan bantuan program SPSS versi 21 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.673 <sup>a</sup>	0.452	0.436	1.81123

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Dari tabel *model summary* di atas diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh pada kolom *R Square* sebesar 0,452. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah 45,2%. Sedangkan sisanya yaitu  $100\% - 45,2\% = 54,8\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar faktor lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas lingkungan keluarga terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa kelas IVA SD Inpres Mangga Dua Merauke. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,299 > 2,032$ ). Lingkungan keluarga mempunyai hubungan atau korelasi positif yang kuat terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,673. Besarnya pengaruh atau sumbangan yang diberikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 45,2%.

Melihat besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa yakni 45,2% dapat dikatakan bahwa dalam kegiatan belajar siswa, lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang dan meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Anak dapat belajar dengan fokus dan tekun apabila lingkungan keluarga di rumah, dimana orang tua mampu menciptakan suasana yang kondusif, mendampingi, dan menyediakan fasilitas belajar bagi anak. Sebagaimana dikatakan Slameto dalam Nisa & Setiyani (2017) bahwa bagaimana cara orang tua dalam mendidik, relasi dan suasana rumah yang harmonis, serta perhatian orang tua akan memberi pengaruh yang positif bagi belajar anak di rumah dan pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Bentuk perhatian orang tua dapat berupa mengontrol kedisiplinan anak untuk hadir ke sekolah, bahkan dalam kondisi tertentu sekolah dapat memberi sanksi orang tua berupa denda jika mengizinkan anaknya untuk ikut berlibur bersama keluarga di saat waktu belajar di sekolah (Dağlı, 2019). Sekolah juga dapat memanfaatkan sistem informasi berbasis *low-tech* untuk menginformasikan kepada orang tua terkait tugas siswa, nilai dan presentasi kehadirannya sehingga orang tua dapat mengontrol aktivitas dan capaian belajar siswa (Bergman & Chan, 2019).

Adanya hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang kuat lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa mau menegaskan bahwa semakin tinggi peran orang tua dalam mendukung belajar anak di lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar anak di sekolah. Dan sebaliknya, jika semakin rendah peran orang tua dalam mendukung belajar anak di lingkungan keluarga maka akan semakin rendah pula prestasi belajar anak di sekolah. Keluarga sebagai tempat pertama dan utama bagi pendidikan anak sehingga orang tua mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mendidik anak-anaknya ke arah kedewasaan. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi belajar anak apalagi di masa pandemi covid-19, dimana siswa diharuskan belajar di rumah.

Dukungan keluarga diberikan untuk menumbuhkan rasa semangat pada siswa dalam proses belajarnya.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Riyadi et al. (2019) dan Muslih (2016). Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Begitu pula hasil penelitian Nofrizal et al. (2020) menunjukkan bahwa perhatian orang tua (ayah dan ibu) dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa, sehingga disarankan untuk melibatkan orang tua untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Keluarga dimana orang tua harus mendukung anaknya untuk mencapai keberhasilan belajarnya misalnya dengan cara memperhatikan sekolahnya, memperhatikan proses belajarnya, dan memberikan fasilitas untuk kebutuhan sekolahnya sehingga anak dapat berhasil dalam studinya. Orang tua sebagai kunci utama dalam menanamkan karakter dan pengetahuan kepada anak dalam lingkungan keluarga.

Gunarso (2012) menyatakan bahwa orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anaknya. Keterlibatan orang tua ditemukan untuk meningkatkan fungsi akademik dan emosional. Selain itu, keterlibatan orang tua memprediksi keberhasilan akademik siswa dan kesehatan mental baik secara langsung maupun tidak langsung melalui keterlibatan perilaku dan emosional (Wang & Sheikh-Khalil, 2014).

Pendidikan di luar keluarga bukan berarti melepas tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya karena bagaimanapun anak sangat membutuhkan bantuan orang tua dalam belajarnya, meskipun dia telah mengikuti pendidikan di sekolah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IVA SD Inpres Mangga Dua Merauke. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,299 > 2,032$ ). Lingkungan keluarga mempunyai hubungan atau korelasi positif yang kuat terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,673. Besarnya pengaruh atau sumbangan yang diberikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 45,2%. Bagi orang tua diharapkan untuk senantiasa menjalankan peran dan tanggung jawabnya bagi pendidikan anak dalam lingkungan keluarga, sedangkan bagi guru diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan wali murid atau orang tua siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Begitu pula bagi siswa diharapkan untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (XII)*. Jakarta: Rineka Cipta. [Google Scholar](#)
- Bergman, P., & Chan, E. W. (2019). Leveraging Parents through Low-Cost Technology: The Impact of High-Frequency Information on Student Achievement. *Journal Of Human Resources Winter*, 56(1), 125–158. <https://doi.org/10.3368/jhr.56.1.1118-9837R1>
- Dağlı, Ü. Y. (2019). Effect of increased instructional time on student achievement. *Educational Review*, 71(4), 501–517. <https://doi.org/10.1080/00131911.2018.1441808>
- Egalite, A. J. (2016). How family background influences student achievement: Can schools narrow the gap? *Education Next*, 16(2), 71–78. [Google Scholar](#)
- Gunarso, Y. S. D. (2012). *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: Gunung Mulia. [Google Scholar](#)
- Hanushek, E. A. (2016). What Matters for Student Achievement. *Education Next*,



- 16(2), 1–11.  
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1092964>
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 8(1), 51.  
<https://doi.org/10.25157/je.v8i1.3317>
- Mira, A., & Hariki, F. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sma Negeri 3 Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, III(2), 1–8.  
<https://fkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/download/264/158>
- Muslih, M. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SDN limbangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41-50.  
<https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/34>
- Nisa, I. K., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 655-655.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13668>
- Nofrizal, N., Nirwana, H., & Alizamar, A. (2020). The Contribution of Parents Attention to Student Achievement Motivation. *Journal of Educational and Learning Studies*, 3(1), 55.  
<https://doi.org/10.32698/0982>
- Partin, D. (2017). The Effect Of Parental Valuation Of Education On Student Achievement [Carson-Newman University]. In *Dissertation*. [Google Scholar](#)
- Porumbu, D., & Necşoi, D. V. (2013). Relationship between Parental Involvement/Attitude and Children's School Achievements. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 76, 706–710.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.191>
- Purwanto, M. N. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Riyadi, M., Afandi, M., & Yustiana, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 10(2), 1517–1527. <http://ppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8281>
- Sarjono, S., Zuhriah, F., & Hidayah, S. H. N. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 151.  
<https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.771>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. [Google Scholar](#)
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate :Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555.  
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Wang, M.-T., & Sheikh-Khalil, S. (2014). Does parental involvement matter for student achievement and mental health in high school? *Child Development*, 85(2), 610–625.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/cdev.v.12153>